

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

4.1.1 Identifikasi *Stakeholders* dalam Pelaksanaan Pengelolaan Sampah di Kabupaten Banyumas

Pelaksanaan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas melibatkan setidaknya ada 15 (lima belas) *stakeholder* yang terbagi menjadi beberapa kategori, yakni Akademisi, Bisnis, *Community*, *Government* dan Media Massa.

a. Akademisi

Stakeholder dari kategori Akademisi adalah Universitas Jenderal Soedirman.

b. Bisnis

Stakeholder dari kategori Bisnis terdiri dari PT. Solusi Bangun Indonesia, PT. Banyumas Investama Jaya (BUMD), PT. Greenprosa, dan Koperasi KSM.

c. *Community*

Stakeholder dari kategori *Community* terdiri dari Kelompok Swadaya Masyarakat dan Masyarakat.

d. *Government*

Stakeholder dari kategori *Government* terdiri dari Kepala Daerah, Bappedalitbang, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Pekerjaan Umum, dan Dinas Kesehatan.

e. Media Massa

Stakeholder dari kategori Media Massa terdiri dari Media Konvensional melalui wartawan lokal dan nasional serta Media Sosial melalui *influencer* dan *content creator*.

Kolaborasi terintegrasi dengan baik dari semua unsur *stakeholder* baik dari hulu hingga hilir. Semua unsur *stakeholder* pengelolaan sampah baik dari unsur akademisi, bisnis, media, pemerintah maupun masyarakat terintegrasi, terkontrol, dan terukur secara optimal. Keterlibatan dan pemberdayaan unsur-unsur masyarakat dilakukan melalui pengelolaan sampah, dan pengoptimalan sumber daya hangar, TPST, dan PDU. Pengawasan penggunaan sumber daya telah terstandar untuk penggunaan pengolahan sampah yang optimal. Semua unsur pelaksana bekerja secara hierarkis sesuai tupoksinya masing-masing yang disinergikan satu komando dari pimpinan. Di antara kelima *stakeholder* tersebut, *stakeholder* dari kategori Bisnis, *Community*, dan *Government* terlibat secara aktif dan berjalan secara berkelanjutan. Sedangkan keterlibatan *stakeholder* dari kategori Akademisi dan Media Massa memang sudah terlihat, namun harmonisasi keterlibatan dari akademisi dan media massa masih belum konsisten sehingga diperlukan partisipasi yang lebih aktif lagi dari kalangan akademisi dan media massa dalam pelaksanaan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas.

4.1.2 Peran *Stakeholders* dalam Pelaksanaan Pengelolaan Sampah di Kabupaten Banyumas

Stakeholders yang terlibat dalam pelaksanaan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas memiliki peran yang berbeda-beda yaitu sebagai *policy creator, coordinator, implementor, facilitator, serta accelerator*.

a. *Policy Creator*

Stakeholder yang berperan sebagai *policy creator* yaitu Akademisi, Kepala Daerah, Bappedalitbang, dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH).

b. *Coordinator*

Stakeholder yang berperan sebagai *coordinator* yaitu Bappedalitbang, DLH dan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM).

c. *Implementor*

Stakeholder yang berperan sebagai *implementor* yaitu DLH, Dinas Pekerjaan Umum (DPU), KSM, dan Masyarakat.

d. *Facilitator*

Stakeholder yang berperan sebagai *facilitator* yaitu Akademisi dari Unsoed, Bappedalitbang, DLH, Dinas Komunikasi dan Informatika (Dinkominfo), DPU, Dinas Kesehatan (Dinkes), dan KSM.

e. *Accelerator*

Stakeholder yang berperan sebagai *accelerator* diantaranya dilakukan oleh para *off-taker* yakni PT. Solusi Bangun Indonesia, PT. Banyumas Investama Jaya, PT. Greenprosa, dan Koperasi KSM serta pihak media massa baik melalui media konvensional maupun media sosial.

Kolaborasi antar *stakeholder* baik dari unsur akademisi, bisnis, media, pemerintah maupun masyarakat terintegrasi dengan baik dan berjalan secara optimal, meskipun masih perlu peningkatan atas partisipasi *stakeholder* khususnya dari unsur akademisi dan media. Di antara kelima peran *stakeholder* tersebut, *stakeholder* dari kategori *Government* yakni Dinas Lingkungan Hidup (DLH) terlibat secara aktif sebagai *stakeholder* primer dengan menjalankan peran sebagai *policy creator*, *coordinator*, *facilitator*, dan *implementor*. Selain itu, peran *stakeholder* yang paling memberikan sumbangsih terbesar dalam pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas adalah peran para fasilitator, diantaranya dari kalangan akademisi dalam hal ini Unsoed, KSM, Bappedalitbang, Dinkominfo, DPU, Dinkes, dan DLH sendiri.

4.1.3 Faktor Keberhasilan Peran *Stakeholders* dalam Pelaksanaan Pengelolaan Sampah di Kabupaten Banyumas

Peran *stakeholder* pada pelaksanaan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor pendorong maupun faktor penghambat. Adapun faktor keberhasilan peran *stakeholder* dalam pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas diantaranya adalah Sumber Daya, Dukungan Politik, Partisipasi Masyarakat, Koordinasi antar Instansi, dan Pemahaman yang Jelas.

4.2 Saran

- a. Seluruh *stakeholder* harus bersama-sama mendorong masyarakat pasif agar turut berpartisipasi dalam rangka penanganan sampah yang berasal dari hulu dengan melakukan pemilahan sampah secara mandiri.
- b. Meningkatkan peran akademisi dan media massa dalam pelaksanaan pengelolaan sampah agar dapat mendorong tercapainya tujuan penanganan sampah baik yang berasal dari hulu hingga ke hilir.
- c. Meningkatkan pengoptimalan dan pemerataan pengadaan fasilitas berupa mesin-mesin pengelolaan sampah di masing-masing fasilitas pengelolaan sampah (PDU/TPS 3R/TPST).
- d. Meningkatkan edukasi kepada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) mengenai alternatif-alternatif solusi dari dampak pemilahan sampah yang dilakukan oleh masyarakat karena adanya pro dan kontra dari KSM.

- e. Meningkatkan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya melakukan penanganan sampah secara mandiri di hulu dengan melakukan pemilahan sampah dimulai dari sumbernya.
- f. Meningkatkan pemerataan dan konsistensi penerapan inovasi pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas.
- g. Para *stakeholder* harus memiliki komitmen dan visi misi yang sama dalam rangka mewujudkan menuntaskan permasalahan sampah dengan melakukan penanganan sampah dari hulu hingga ke hilir.
- h. Adanya landasan hukum berupa produk hukum dalam menjamin seluruh proses pelaksanaan pengelolaan sampah.